

ABSTRAK

PT. Galory Jasa Sarana merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang terletak di Gunung Anyar Harapan, Surabaya. Perusahaan ini telah menangani beberapa proyek besar, salah satunya pembangunan Jembatan Ketapang Banyuwangi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. Galory Jasa Sarana menggunakan dana dari pembayaran termin yang diberikan oleh klien untuk membeli material bangunan hingga membayar karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efek keterlambatan pembayaran termin terhadap operasional PT. Galory Jasa Sarana selama periode 2014 – 2018. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah PT. Galory Jasa Sarana. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sampel penelitian ini merupakan narasumber atau informan penelitian yang relevan memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yakni manajer keuangan dan manajer operasional. Hasil penelitian menyimpulkan pembayaran termin yang tidak teratur atau mengalami keterlambatan dapat merugikan PT Galory Jasa Sarana. Biaya proyek untuk tahap kegiatan proyek selanjutnya dapat menjadi tanggungan dari pihak kontraktor. Proyek dapat berhenti atau mengalami penambahan waktu pelaksanaan karena dana pemilik proyek terbatas.

Kata kunci :Keterlambatan Pembayaran, Operasional Proyek, Kostruksi

ABSTRACT

PT. Galory Jasa Sarana is a company engaged in the field of construction, located in Gunung Anyar, Surabaya. The company has handled several large projects, one of which is the construction of the Banyuwangi Ketapang Bridge. In carrying out its operational activities, PT. Galory Jasa Sarana uses funds from term payments provided by clients to purchase building materials to pay employees. The purpose of this study was to determine how the late payment term effects on PT. Galory Jasa Sarana for the period 2014 - 2018. This research is descriptive qualitative. PT. Galory Jasa Sarana. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis using qualitative analysis is a study that aims to provide or describe a situation or phenomenon that is happening now by using scientific procedures to answer the problem in fact. The sample of this study is the relevant research informants or informants providing information relating to the topic of this study, namely financial managers and operational managers. The results of the study concluded that irregular or late payment of terms can be detrimental to PT Galory Jasa Sarana. Project costs for the next stage of project activities can be borne by the contractor. Projects may stop or experience additional implementation time due to limited project owner funds.

Keywords: Late Payment, Project Operational, Construction